

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN KEMAMPUAN
KONTROL DIRI TERHADAP PERILAKU
PENGELOLAAN KEUANGAN PRIBADI
MAHASISWA PENDIDIKAN
EKONOMI FKIP UNTAN**

SKRIPSI

OLEH
SRI ROYANI
NIM F1031211006



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU-ILMU SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025**

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN KEMAMPUAN
KONTROL DIRI TERHADAP PERILAKU
PENGELOLAAN KEUANGAN PRIBADI
MAHASISWA PENDIDIKAN
EKONOMI FKIP UNTAN**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Jurusan Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial
Program Studi Pendidikan Ekonomi

OLEH
SRI ROYANI
NIM F1031211006



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU-ILMU SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025**

PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN KEMAMPUAN KONTROL
DIRI TERHADAP PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN
PRIBADI MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI
FKIP UNTAN

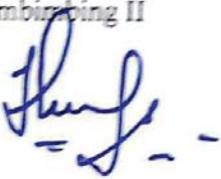
SRI ROYANI
F1031211006

Disetujui

Pembimbing I


Dr. Husni Syahrudin, M.Si
NIP 196401201990021001

Pembimbing II


Heni Kuswanti, M.Pd
NIP 199008152019032018

Disahkan
Dekan,



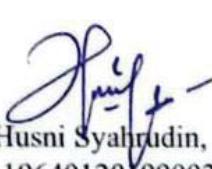
Lulus tanggal : 18 Juli 2025

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN KEMAMPUAN KONTROL
DIRI TERHADAP PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN
MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI
FKIP UNTAN**

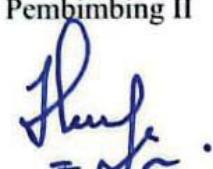
SRI ROYANI
F1031211006

Disetujui

Pembimbing I


Dr. Husni Syahrudin, M.Si
NIP 196401201990021001

Pembimbing II


Heni Kuswanti, M.Pd
NIP 199008152019032018

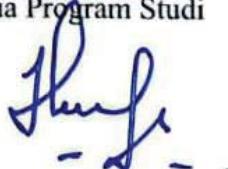
Penguji I


Prof. Dr. Witarsa, M.Si
NIP 195812251986031003

Penguji II


Sandra Fitria Wardani, M.Pd
NIP 199801292024062001

Mengetahui
Ketua Program Studi


Heni Kuswanti, M.Pd
NIP 199008152019032018

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sri Royani

NIM : F1031211006

Jurusan/Program Studi : Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial/Pendidikan Ekonomi

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Pontianak, Juni 2025



Sri Royani
F1031211006

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh literasi keuangan dan kontrol diri terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Populasi berjumlah 237 mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Untan Angkatan 2021-2024 dengan sampel sebanyak 150 mahasiswa yang diperoleh melalui teknik pengambilan sampel *probability sampling* dengan metode *simple random sampling*. Berdasarkan uji validitas yang dilakukan pada 30 mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2021-2024 di luar sampel penelitian diperoleh hasil kuesioner penelitian berjumlah 88 butir pernyataan dinyatakan valid. Berdasarkan uji reliabilitas, ketiga variabel menunjukkan nilai Cronbach Alpha 0,972 (X1), 0,956 (X2), dan 0,929 (Y). Hal ini menunjukkan bahwa koefisien yang diuji coba mempunyai reliabilitas yang sangat kuat. Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner/angket dan menggunakan alat ukur skala likert. Analisis data menggunakan uji T, uji F, koefisien determinasi, dan analisis regresi linear berganda. Hasil dari uji T dan uji F menyatakan bahwa: 1) Tidak terdapat pengaruh literasi keuangan (X1) terhadap perilaku pengelolaan keuangan (Y) secara parsial pada uji T dengan nilai sig 0,215 > 0,05 ; 2) Terdapat pengaruh kontrol diri terhadap perilaku pengelolaan keuangan secara parsial pada uji T dengan nilai sig. 0,000 < 0,005; 3). Terdapat pengaruh literasi keuangan dan kontrol diri secara simultan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada uji F dengan nilai sig. 0,000 < 0,05. Hasil regresi linear berganda diperoleh persamaan $Y = 35,949 - 0,055X_1 + 0,766X_2$. Koefisien determinasi diperoleh nilai sebesar 0,538 atau 53,8 % yang artinya pengaruh literasi keuangan dan kontrol diri berkontribusi sebesar 53,8% dalam menjelaskan perilaku pengelolaan keuangan.

Kata Kunci: Literasi Keuangan, Kontrol Diri, Perilaku Pengelolaan Keuangan

MOTTO

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya bersama
kesulitan ada kemudahan”

(QS. Al-Insyirah : 5-6)

“Aku tidak tahu takdir akan membawa diriku ke jalan yang mana, tapi aku
percaya tidak mungkin Allah membawaku sejauh ini hanya
untuk gagal dan sia-sia”

(Sri Royani)

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas segala rahmat, hidayah, dan karunia-Nya, peneliti akhirnya dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Kemampuan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Untan”. Skripsi ini diajukan diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Jurusan Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak.

Dalam menyelesaikan skripsi ini peneliti tidak lupa juga mengucapkan banyak terimakasih kepada pihak yang telah terlibat membantu dan memberikan motivasi baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu peneliti ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Husni Syahrudin, M.Si. selaku pembimbing pertama yang telah memberikan arahan, bimbingan, serta masukan kepada peneliti selama proses penyusunan skripsi.
2. Ibu Heni Kuswanti, M.Pd selaku pembimbing kedua sekaligus ketua program studi yang telah memberikan arahan, bimbingan, masukan kepada peneliti selama proses penyusunan skripsi.
3. Ibu Dr. Endang Purwaningsih, MM selaku dosen pembimbing akademik pertama yang telah membimbing peneliti selama proses perkuliahan.
4. Bapak Jumardi Budiman, M.Pd selaku dosen pembimbing akademik kedua yang telah membimbing peneliti selama proses perkuliahan.

5. Bapak Dr. H. Ahmad Yani T., M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak.
6. Bapak Dr. Imran, M.Kes selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak.
7. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial, terkhusus Dosen Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak.
8. Staf Administrasi Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan yang telah memberikan kemudahan pelayanan dalam proses administrasi skripsi ini.
9. Kedua orang tua tercinta, Bapak Hairi dan Ibu Yuhanis. Terima kasih sudah berjuang keras dan mengusahakan yang terbaik serta selalu memberikan dukungan, doa, kasih sayang, dan semangat untuk peneliti hingga dapat mencapai bangku perkuliahan dan menjadi sarjana.
10. Saudara-saudara terkasih, Wardi, Yeni Riyanti, dan Firmansyah. Terima kasih atas segala dukungan, motivasi, doa, dan semangat yang telah diberikan kepada peneliti selama proses perkuliahan.
11. Teman-teman DPO, Imelda Putri Rosandi dan Khairul Hafizin. Terima kasih telah bersamai dan membantu peneliti selama proses penyusunan skripsi.
12. Adik tak sedarah, Do'A Fadillah Rahmadani. Terima kasih sudah hadir menjadi teman sekaligus adik yang telah menemani, memberikan dukungan, dan semangat kepada peneliti hingga masa akhir perkuliahan.
13. Teman-teman dan pihak lainnya yang tidak dapat peneliti sebutkan satu-persatu, terima kasih telah memberikan dukungan, motivasi dan bantuan secara

langsung kepada peneliti.

Dalam proses penulisan skripsi ini, peneliti menyadari masih banyak terdapat kekurangan dan kesalahan. Oleh karena itu, peneliti sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun untuk menyempurnakan penulisan skripsi ini. Harapan peneliti semoga skripsi ini bermanfaat bagi peneliti dan pihak lainnya.

Pontianak, Juni 2025

Peneliti

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Penelitian	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
1. Manfaat Teoritis	8
2. Manfaat Praktis	8
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	8
1. Variabel Penelitian.....	9
F. Definisi Operasional.....	10
1. Perilaku Pengelolaan Keuangan.....	10
2. Literasi Keuangan	13
3. Kontrol Diri.....	16
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERPIKIR	18
A. Kajian Teori.....	18
1. Perilaku Pengelolaan Keuangan.....	18
2. Literasi Keuangan	25
3. Kontrol Diri.....	31
4. <i>Theory Of Planned Behavior</i>	34
B. Penelitian Terdahulu	35
C. Kerangka Pemikiran.....	37
D. Hipotesis Penelitian.....	38
BAB III METODE PENELITIAN.....	40
A. Desain Penelitian.....	40

1. Pendekatan Penelitian	36
2. Jenis Penelitian.....	40
B. Populasi dan Sampel	41
1. Populasi	41
2. Sampel.....	41
C. Teknik Pengumpulan Data.....	43
1. Kuesioner	43
D. Instrumen Penelitian.....	44
1. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	44
E. Analisis Data	49
1. Analisis Statistik Deskriptif	49
2. Uji Asumsi Klasik	50
3. Regresi Linear Berganda.....	53
4. Uji Hipotesis.....	54
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	57
A. Deskripsi Data	57
1. Deskripsi Data Responden	57
2. Deskripsi Data Variabel Penelitian	58
B. Hasil Penelitian	61
1. Analisis Statistik Deskriptif	61
2. Uji Asumsi Klasik	61
3. Regresi Linear Berganda.....	70
4. Uji Hipotesis.....	71
C. Pembahasan.....	76
BAB V PENUTUP.....	82
A. Kesimpulan.....	82
B. Saran.....	83
DAFTAR PUSTAKA	85

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Indikator Variabel Independen.....	9
Tabel 1.2 Indikator Variabel Dependen	10
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	35
Tabel 3.1 Data Populasi	41
Tabel 3.2 Persebaran Sampel	42
Tabel 3.3 Pemberian Skor	44
Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas.....	45
Tabel 3.5 Hasil Uji Reliabilitas	48
Tabel 3.6 Kriteria Interpretasi Skor	50
Tabel 4.1 Data Variabel Penelitian	58
Tabel 4.2 Data Variabel Literasi Keuangan (X1)	61
Tabel 4.3 Data Variabel Kontrol Diri (X2).....	62
Tabel 4.4 Data Variabel Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y).....	63
Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas	65
Tabel 4.6 Hasil Uji Linearitas X1 Terhadap Y	67
Tabel 4.7 Hasil Uji Linearitas X2 Terhadap Y	67
Tabel 4.8 Hasil Uji Multikolinearitas	68
Tabel 4.9 Hasil Uji Heteroskedastisitas	69
Tabel 4.10 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	70
Tabel 4.11 Hasil Uji T (Literasi Keuangan).....	72
Tabel 4.12 Hasil Uji T (Kontrol Diri)	73
Tabel 4.13 Hasil Uji F	74
Tabel 4.14 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	76

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Hasil Pra Riset Pengelolaan Keuangan	4
Gambar 1.2 Hasil Pra Riset Literasi Keuangan	5
Gambar 1.3 Hasil Pra Riset Kontrol Diri	5
Gambar 3.1 Kerangka Berpikir Penelitian	38
Gambar 4.1 Diagram Data Responden Berdasarkan Angkatan	57
Gambar 4.2 Histogram Data Variabel Literasi Keuangan (X1).....	59
Gambar 4.3 Histogram Data Variabel Kontrol Diri (X2)	60
Gambar 4.4 Histogram Data Variabel Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y)	60
Gambar 4.5 Hasil Uji Normalitas Menggunakan <i>P-P Plot Of Regression Standardized Residual</i>	66

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Pra Riset	91
Lampiran 2. Hasil Jawaban Pra Riset	92
Lampiran 3. Sk Pembimbing	93
Lampiran 4. Artikel Penulisan	94
Lampiran 5. Surat Riset.....	95
Lampiran 6. Surat Tugas.....	96
Lampiran 7. Kisi-Kisi Kuesioner Penelitian	97
Lampiran 8. Kuesioner Penelitian.....	100
Lampiran 9. Kuesioner <i>Google Form</i>	114
Lampiran 10. Data Jawaban Uji Coba Instrumen Variabel X1	114
Lampiran 11. Data Jawaban Uji Coba Instrumen Variabel X2	115
Lampiran 12. Data Jawaban Uji Coba Instrumen Variabel Y	115
Lampiran 13. Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian	116
Lampiran 14. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian	118
Lampiran 15. Identitas Responden Riset	118
Lampiran 16. Data Jawaban Kuesioner Variabel Literasi Keuangan X1	119
Lampiran 17. Data Jawaban Kuesioner Variabel X2.....	121
Lampiran 18. Data Jawaban Kuesioner Variabel Y	123
Lampiran 19. Hasil Uji Normalitas	125
Lampiran 20. Hasil Uji Linearitas.....	126
Lampiran 21. Hasil Uji Multikolinearitas	126
Lampiran 22. Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	126
Lampiran 23. Hasil Uji Analisis Regresi Berganda Dan Uji T	126
Lampiran 24. Hasil Uji Analisis Regresi Berganda Dan Uji F	127
Lampiran 25. Hasil Koefisien Determinasi (R^2)	127
Lampiran 26. Distribusi Nilai R-Tabel	128
Lampiran 27. Distribusi Nilai T-Tabel.....	129
Lampiran 28. Distribusi Nilai F-Tabel.....	130

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Sebagai makhluk ekonomi, manusia tidak dapat dipisahkan akan kebutuhannya tentang uang. Uang merupakan alat transaksi yang sah yang digunakan untuk membeli suatu produk atau jasa yang menjadi kebutuhan manusia. Keberadaan uang dalam hidup manusia dinilai sangat penting. Manusia menggunakan uang dalam kehidupan sehari-hari untuk memenuhi segala kebutuhan untuk melanjutkan keberlangsungan hidupnya. Kebutuhan manusia yang beragam dan tidak terbatas membuat manusia perlu melakukan pengelolaan keuangan yang baik, agar uang yang dimiliki tidak habis begitu saja untuk keperluan konsumtif masa sekarang.

Perilaku pengelolaan keuangan adalah perilaku seseorang dalam mengelola keuangannya sehingga ia dapat mengatur keinginannya tersebut dan dalam pengambilan keputusan keuangan (Hidayah & Novianti, 2023). Melakukan pengelolaan keuangan pribadi merupakan langkah yang tepat untuk membuat adanya pola hidup yang mempunyai prioritas (Yushita, 2017). Kemampuan dalam mengelola keuangan seharusnya dapat diketahui dan dilakukan oleh setiap individu, termasuk pada kalangan mahasiswa. Dalam beberapa kasus sering kali terjadi masalah dalam pengelolaan keuangan di kalangan mahasiswa. Hal ini dikarenakan mahasiswa kurang memperhatikan kondisi keuangan dan pengelolaan keuangan mereka (Amelia, 2020).

Dalam masyarakat Indonesia, mahasiswa merupakan bagian individu dalam rumah tangga yang dianggap memiliki pengetahuan dan keterampilan keuangan yang lebih besar daripada masyarakat umum (Kusumahyadewi, 2016). Namun pendapat ini tidak sepenuhnya sesuai dengan fakta yang terjadi di lapangan. Menurut penelitian yang dilakukan pada mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa belum mampu bersikap bijaksana mengelola keuangan pribadinya yang menyebabkan kecenderungan untuk menghabiskan uangnya untuk kenikmatan sesaat tanpa mempersiapkan masa depan yang sejahtera dan aman (Pulungan, Koto, & Syahfitri, 2018). Hal ini menunjukkan bahwa masih kurangnya kemampuan mahasiswa dalam mengelola keuangannya dengan baik.

Terdapat berbagai faktor yang mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan pada seseorang, salah satu faktornya adalah faktor literasi keuangan. Menurut (Yushita, 2017) literasi keuangan merupakan kemampuan dalam berbicara tentang keuangan, membuat perencanaan masa depan dan merespon peristiwa kehidupan yang memiliki pengaruh terhadap keputusan keuangan sehari-hari. Literasi keuangan merupakan kebutuhan dasar dan penting untuk dimiliki oleh setiap individu termasuk mahasiswa agar terhindar dari masalah perencanaan keuangan dan masalah keuangan yang mungkin akan terjadi (Zulaika & Listiadi, 2020). Masalah keuangan dapat terjadi tidak hanya rendahnya pendapatan, tetapi juga disebabkan kesalahan dalam perincian keuangan dan tidak adanya perencanaan keuangan

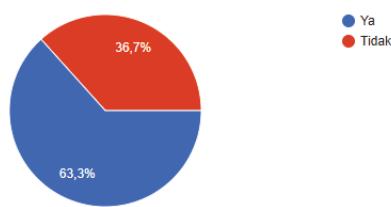
(Putri & Susanti, 2018). Literasi keuangan dapat mempermudah individu dalam mengelola keuangannya secara lebih terukur dan diharapkan dapat mencapai kesejahteraan hidup yang hakiki meskipun terdapat keterbatasan dalam sumber daya keuangan sekalipun (Aprinthisasari & Widiyanto, 2020). Selain literasi keuangan, kemampuan kontrol diri juga mempengaruhi perilaku seseorang dalam mengelola keuangan.

Menurut Goldfried dan Merbaum dalam (Jannah & Munir, 2021), kontrol diri merupakan keahlian seseorang dalam menyusun, membimbing, mengatur serta mengarahkan bentuk perilaku yang menuju pada arah konsekuensi positif. Kontrol diri sangat penting dan perlu dimiliki oleh setiap individu dalam menghadapi situasi yang memungkinkan terjadinya proses pembelian yang bersifat impulsif (Amelia, 2020). Pengaruh literasi keuangan dan kemampuan kontrol diri terhadap perilaku pengelolaan keuangan sejalan dengan *Theory of Planned Behavior* (TPB) yang dikemukakan Ajzen dalam (Rakhman & Pertiwi, 2023). Teori ini menjelaskan bagaimana sikap seseorang terhadap perilaku, norma subyektif dan kontrol perilaku yang dirasakan itu mempengaruhi niat untuk melakukan suatu perilaku. Dalam konteks penelitian ini, literasi keuangan dianggap sebagai pengetahuan yang membentuk sikap positif terhadap pengelolaan keuangan, sementara kemampuan kontrol diri adalah aspek dari kontrol perilaku yang dirasakan. Kedua variabel ini akan mempengaruhi niat yang pada akhirnya membentuk perilaku pengelolaan keuangan pribadi.

Berdasarkan permasalahan yang ditemui oleh peneliti di lapangan, terdapat keluhan dari beberapa mahasiswa yang merasa bahwa mereka memiliki permasalahan dalam pengelolaan keuangannya. Sebagian mahasiswa sering melakukan pengeluaran di luar dari perencanaan atau kebutuhan yang penting sehingga muncul permasalahan finansial seperti pemborosan, sulit mengatur keuangan, maupun kesulitan keuangan di waktu tertentu. Oleh karena itu, untuk menganalisis permasalahan ini lebih mendalam maka peneliti melakukan pra riset terhadap mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Untan.

Berdasarkan hasil pra riset yang telah dilakukan oleh peneliti dengan menyebarluaskan kuesioner melalui *google form* mengenai perilaku pengelolaan keuangan kepada 60 responden menunjukkan hasil berikut :

Apakah saudara/i pernah membuat anggaran untuk pengeluaran setiap bulan?
60 jawaban



Gambar 1.1 Hasil pra riset terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa pendidikan ekonomi

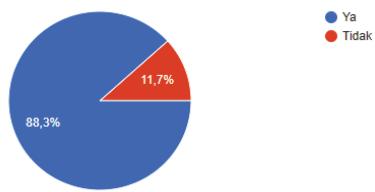
(Diolah peneliti, 2025)

Berdasarkan gambar 1 terdapat 36,7% mahasiswa pendidikan ekonomi menunjukkan belum adanya membuat anggaran pengeluaran setiap bulannya dari keuangan yang dimiliki. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian dari

responden belum menunjukkan adanya upaya melakukan pengelolaan keuangan dengan baik.

Apakah saudara/i menyisihkan sebagian keuangan yang dimiliki untuk tabungan/investasi/kebutuhan mendesak lainnya?

60 jawaban



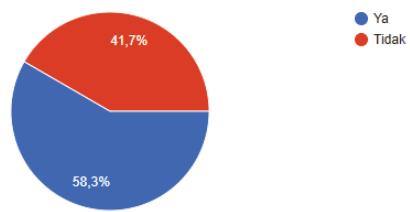
Gambar 1.2. Hasil pra riset terhadap literasi keuangan mahasiswa pendidikan ekonomi

(Diolah peneliti, 2025)

Berdasarkan gambar 2 terdapat 88,3% mahasiswa pendidikan ekonomi mengatakan bahwa mereka telah menyisihkan sebagian keuangan yang dimiliki untuk tabungan, investasi, ataupun kebutuhan mendesak lainnya, sedangkan 11,7 % lainnya belum melakukan hal tersebut.

Apakah saudara/i sering melakukan pengeluaran/belanja diluar kebutuhan?

60 jawaban



Gambar 1.3. Hasil pra riset terhadap kemampuan kontrol diri mahasiswa pendidikan ekonomi

(Diolah peneliti, 2025)

Berdasarkan gambar 3 terdapat 58,3% mahasiswa pendidikan ekonomi yang mengatakan bahwa mereka masih sering melakukan pengeluaran atau

belanja diluar kebutuhan penting. Hal ini mengindikasikan kemampuan kontrol diri yang masih rendah pada mahasiswa pendidikan ekonomi.

Pada penelitian-penelitian terdahulu ditemukan kesenjangan penelitian atau perbedaan hasil mengenai pengaruh literasi keuangan dan kontrol diri terhadap pengelolaan keuangan. Pada penelitian yang dilakukan oleh Putra, Mansur dan Wahono (2022) mengatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan pribadi, sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh Dewi dan Listiadi (2021) mengatakan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi.

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan beserta terdapat kesenjangan antara teori dan praktik, maka dari itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Literasi Keuangan dan Kemampuan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Untan”** untuk mengetahui pengaruh antara literasi keuangan dan kontrol diri terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa pendidikan ekonomi FKIP Untan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Apakah literasi keuangan mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Untan?
2. Apakah kontrol diri mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan

pribadi mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Untan?

3. Apakah literasi keuangan dan kontrol diri secara bersama-sama mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Untan?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Untan.
2. Pengaruh kontrol diri terhadap perilaku pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Untan.
3. Pengaruh literasi keuangan dan kontrol diri secara bersama-sama terhadap perilaku pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Untan.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian diharapkan mampu memberikan manfaat pada bidang kajian ilmu dengan temuan atau pengembangan teori-teori dan konsep terbaru yang berkaitan dengan literasi keuangan, kontrol diri, dan perilaku pengelolaan keuangan, serta diharapkan dapat memperkaya literasi dan menambah ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan literasi keuangan, kontrol diri, dan perilaku pengelolaan keuangan.

2. Manfaat Praktis :

a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan mampu mengembangkan ilmu yang telah diperoleh selama masa perkuliahan serta dapat menambah pengetahuan tentang pengaruh literasi keuangan dan kemampuan kontrol diri terhadap perilaku pengelolaan keuangan pribadi.

b. Bagi Mahasiswa

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan masukan dan pertimbangan dalam mengelola keuangan pribadi pada mahasiswa.

c. Bagi Dosen

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan sumbangsih pemikiran atau referensi terhadap dosen dalam merancang atau mengembangkan program pembelajaran yang relevan dalam kegiatan pembelajaran.

d. Bagi Perguruan Tinggi

Hasil penelitian ini sebagai tambahan perbendaharaan perpustakaan dan referensi bagi peneliti selanjutnya.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup dalam penelitian ini dilakukan peneliti agar tidak keluar dari kerangka penelitian. Ruang lingkup penelitian ini termasuk dalam variabel penelitian dan definisi operasional.

1. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2019) variabel penelitian adalah sebuah karakter yang tujuan kegiatannya berbeda dan ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian di simpulkan. Variabel yang digunakan adalah literasi keuangan dan kontrol diri sebagai variabel independen, sedangkan variabel dependen adalah perilaku pengelolaan keuangan.

a. Variabel Independen

Menurut Sugiono (2019) variabel independen atau variabel bebas biasanya disebut variabel *antecedent, predictor, stimulus*. Variabel independen adalah variabel yang menjadi sebab munculnya variabel dependen. Di dalam penelitian ini variabel independen yaitu literasi keuangan (X1) dan kemampuan kontrol diri (X2).

Tabel 1.1
Indikator Variabel Independen (X)

Variabel	Indikator	
Literasi keuangan (X1) Menurut (Apriliani, 2024)	1) Pengetahuan dasar mengenai keuangan pribadi, 2) Tabungan dan pinjaman 3) Asuransi 4) Investasi	
Kemampuan kontrol diri (X2) menurut (Ghufron & S, 2017)	1) Kemampuan mengontrol perilaku 2) Kemampuan mengontrol stimulus 3) Kemampuan memperoleh informasi 4) Kemampuan menafsirkan peristiwa atau kejadian 5) Kemampuan mengambil keputusan	

b. Variabel Dependen

Menurut Sugiono (2019) variabel dependen atau variabel terikat biasanya disebut variabel kriteria, konsekuensi, *output*. Variabel dependen adalah sebuah variabel yang disebabkan karena adanya variabel independen. Di dalam penelitian ini variabel dependen yaitu perilaku pengelolaan keuangan (Y).

Tabel 1.2
Indikator Variabel Dependend (Y)

Variabel	Indikator
Perilaku pengelolaan keuangan menurut (Yunita, 2020)	<ul style="list-style-type: none"> 1) Kemampuan membelanjakan uang sesuai kebutuhan 2) Membayar kewajiban setiap bulan 3) Merencanakan keuangan demi keperluan di masa depan 4) Menabung 5) Menyisihkan uang untuk kebutuhan sendiri dan keluarga

F. Definisi Operasional

Definisi operasional yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian ini dimaksud untuk menganalisa pengaruh variabel independen dan variabel dependen. Berdasarkan tujuan dan masalah yang diteliti maka definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Perilaku Pengelolaan Keuangan

Perilaku pengelolaan keuangan merupakan suatu tindakan seseorang dalam upayanya mengatur keuangan. Pengelolaan keuangan bertujuan agar sumber dana yang dimiliki dapat digunakan dengan

sebaik-baiknya. Cara pengelolaan keuangan mempertimbangkan beberapa hal seperti penentuan sumber dana, penentuan penggunaan atau alokasi dana, serta keputusan untuk membuat suatu anggaran tabungan maupun perencanaan anggaran pensiun apabila diperlukan. Perilaku pengelolaan keuangan yang baik diharapkan mampu menghindarkan seseorang dari tindakan konsumtif atau pemborosan.

Menurut (Yunita, 2020) perilaku pengelolaan keuangan pribadi dapat dilihat dari lima indikator, yaitu sebagai berikut:

- a. Kemampuan membelanjakan uang sesuai kebutuhan, yaitu terjadinya pengeluaran uang yang dialokasikan untuk memenuhi kebutuhan secara tepat. Kemampuan membelanjakan uang sesuai kebutuhan dilihat dari dua hal, yaitu:
 - 1) Penggunaan dana dengan membuat skala prioritas, yaitu terjadinya pengeluaran dana dengan memperhitungkan dari kebutuhan yang paling penting/prioritas.
 - 2) Penggunaan dana dengan memerhatikan komposisi pengalokasian dana, yaitu membagi alokasi dana ke dalam beberapa bagian, misalnya kebutuhan harian, tabungan, investasi, dan lain-lain.
- b. Membayar kewajiban setiap bulan, yaitu kemampuan diri untuk membayar tagihan atau hutang yang dimiliki sesuai dengan tenggat waktu atau tidak melebihi tempo waktu yang disepakati. Membayar kewajiban setiap bulan dilihat dari satu hal, yaitu:

- 1) Melakukan pembayaran tagihan yang tepat waktu, yaitu memprioritaskan pembayaran tagihan sebelum pengeluaran lainnya.
- c. Merencanakan keuangan demi keperluan di masa depan, yaitu merancang dan mempersiapkan keuangan di masa sekarang untuk kebutuhan di masa depan berupa investasi. Merencanakan keuangan demi keperluan di masa depan dilihat dari dua hal, yaitu:
 - 1) Melakukan perencanaan masa depan, yaitu mencari informasi yang dapat dipercaya tentang bagaimana membuat perencanaan keuangan jangka panjang untuk masa depan.
 - 2) Mengikuti investasi, yaitu ikut berpartisipasi dalam seminar atau workshop tentang investasi.
- d. Menabung, yaitu kegiatan menyimpan uang/penghasilan yang tidak digunakan untuk kegiatan konsumsi, serta manajemen resiko terhadap kemungkinan terjadinya kejadian tidak terduga. Perilaku menabung dilihat dari dua hal, yaitu:
 - 1) Manajemen risiko dari kejadian-kejadian yang tidak terduga, yaitu pengelolaan dana dengan mempertimbangkan dan menyisihkan untuk hal-hal yang tidak terduga, seperti sakit, korban bencana alam, kecelakaan, kehilangan pekerjaan, dan lain-lain.
 - 2) Menyimpan uang/penghasilan yang tidak digunakan untuk kegiatan konsumsi, yaitu lebih memilih menyimpan uang di bank

daripada mengeluarkannya untuk kegiatan konsumsi.

- e. Menyisihkan uang untuk kebutuhan sendiri dan keluarga, yaitu adanya kesadaran diri pribadi bahwa kebutuhan keluarga adalah bagian dari kewajiban yang perlu dipenuhi. Menyisihkan uang untuk kebutuhan sendiri dan keluarga dilihat dari satu hal, yaitu:
 - 1) Membuat anggaran atau rencana untuk menyisihkan uang untuk kebutuhan diri sendiri dan keluarga, yaitu membuat anggaran atau rencana untuk menyisihkan sebagian pendapatan secara rutin yang diperuntukkan untuk memenuhi kebutuhan diri sendiri dan keluarga.

2. Literasi Keuangan

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi tindakan pengelolaan keuangan seseorang adalah berdasarkan pengetahuannya tentang keuangan atau yang biasa disebut literasi keuangan. Literasi keuangan merupakan kemampuan, pengetahuan, dan pemahaman seseorang mengenai konsep dan risiko keuangan, motivasi serta kepercayaan diri dalam membuat keputusan atas berbagai aspek keuangan. Tingkat literasi keuangan yang baik akan berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan untuk meningkatkan taraf hidupnya yang bertujuan untuk mencapai kesejahteraan individu atau kelompok.

- Menurut (Apriliani, 2024) untuk mengukur literasi keuangan terdapat empat indikator/aspek yang digunakan, diantaranya:
- a. Pengetahuan dasar mengenai keuangan pribadi, yaitu pemahaman individu mencakup pemahaman pendapatan dan pengeluaran,

pengelolaan anggaran, hingga pemahaman risiko dan perlindungan keuangan. Pengetahuan dasar mengenai keuangan pribadi dilihat dari empat hal, yaitu:

- 1) Pengetahuan konsep keuangan, yaitu mengetahui dan memahami konsep dasar keuangan pribadi dan mengetahui cara membuat anggaran pribadi.
- 2) Manfaat perencanaan keuangan, yaitu mengetahui membuat perencanaan keuangan memberikan manfaat yang baik terhadap keuangan pribadi.
- 3) Tujuan perencanaan keuangan, yaitu mengetahui tujuan perencanaan keuangan adalah sebagai bentuk persiapan kebutuhan di masa depan.
- 4) Pengetahuan tentang pemasukan dan pengeluaran, yaitu mengetahui sumber-sumber pendapatan dan arus pengeluaran keuangan dan mampu menyeimbangkannya agar terhindar dari defisit keuangan.

b. Tabungan dan pinjaman

Tabungan adalah sebagian dana yang disisihkan secara rutin dan sadar dari pendapatan yang dimiliki dengan tujuan memenuhi kebutuhan masa depan. Sedangkan pinjaman merupakan aktivitas memperoleh dana dari pihak lain dengan kewajiban pengembalian sesuai kesepakatan baik dalam jangka pendek dan jangka panjang. Pengetahuan tentang tabungan dan pinjaman dilihat dari tiga hal,

yaitu:

- 1) Pengetahuan tentang bunga dan kredit, yaitu mengetahui cara menghitung tabungan dan mengetahui tingkat bunga kredit dan tabungan.
 - 2) Pengetahuan tentang deposito, yaitu mengetahui konsep dan karakteristik deposito, jenis-jenis deposito, dan tingkat bunganya.
 - 3) Pengetahuan risiko pinjaman dan utang, yaitu mengetahui jenis-jenis pinjaman dan risiko yang terkait dengan pinjaman dan utang.
- c. Asuransi, merupakan pemahaman, sikap, dan perilaku individu dalam menggunakan produk perlindungan keuangan untuk mengalihkan risiko kerugian kepada pihak asuransi dengan pembayaran premi secara berkala.
- 1) Pengetahuan umum tentang asuransi, yaitu mengetahui tentang definisi, jenis, premi, dan manfaat asuransi.
 - 2) Kelompok masyarakat yang memiliki risiko paling besar, yaitu mengetahui kelompok masyarakat mana yang paling rentan terhadap risiko, seperti kecelakaan dan kehilangan aset, dan membutuhkan keikutsertaan dalam asuransi jiwa.
- d. Investasi, merupakan pengetahuan, sikap, dan perilaku individu dalam menempatkan dana atau aset pada instrumen tertentu dengan tujuan memperoleh keuntungan atau peningkatan nilai di masa

depan. Pengetahuan tentang investasi dilihat dari tiga hal, yaitu:

- 1) Pengetahuan umum tentang investasi, yaitu mengetahui definisi, jenis-jenis, dan risiko dari kegiatan investasi serta memahami cara pengelolaan risiko tersebut.
- 2) Perencanaan investasi, yaitu mengetahui dan memahami cara melakukan riset sebelum memutuskan untuk berinvestasi.
- 3) Pengetahuan tentang reksadana, yaitu mengetahui tentang investasi reksadana dan cara kerjanya.

3. Kontrol Diri

Kontrol diri merupakan kemampuan seseorang dalam mengendalikan dirinya dari dorongan-dorongan untuk melakukan pengeluaran yang berlebihan. Dorongan untuk melakukan pengeluaran dapat berasal dari dalam maupun dari luar diri. Kemampuan kontrol diri sangat penting bagi setiap individu sebelum mengambil keputusan dalam penggunaan uangnya. Individu yang memiliki kontrol diri yang baik dapat terhindar dari tindakan pemborosan atau pengeluaran uang yang tidak bermanfaat. Oleh karena itu, salah satu faktor yang dapat menentukan pengelolaan keuangan seseorang adalah berdasarkan kemampuan kontrol diri dalam penggunaan sumber dana yang dimilikinya.

Indikator aspek-aspek kontrol diri menurut (Ghufron & S, 2017) adalah sebagai berikut:

- a. Kemampuan mengontrol perilaku, yaitu kemampuan dalam

mengarahkan dan mengendalikan perilaku yang positif dalam mengelola keuangan.

- b. Kemampuan mengontrol stimulus, yaitu kemampuan dalam mengendalikan stimulus bagaimana dan kapan dikehendaki atau tidak dikehendaki terjadinya pengeluaran.
- c. Kemampuan memperoleh informasi, yaitu kemampuan dalam mencari informasi yang berhubungan dengan pengelolaan keuangan.
- d. Kemampuan menafsirkan peristiwa atau kejadian, yaitu kemampuan diri secara subjektif untuk membuat penilaian mengenai peristiwa atau kejadian yang berhubungan dengan pengelolaan keuangan.
- e. Kemampuan mengambil keputusan, yaitu kemampuan menentukan keputusan keuangan berdasarkan pada hal yang disetujui atau diyakini.